**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar pada siswa *cerebral palsy* sebelum dan sesudah melakukan modifikasi permaian bola basket.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambar kemampuan motorik kasar pada siswa *cerebral palsy* sebelum dan sesudah melakukan modifikasi permaian bola basket.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**
2. **Variabel penelitian**

Dalam variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar.

1. **Definisi Operasional**

Kemampuan motorik kasar adalah skor kemampuan motorik kasar yang di capai oleh subjek/siswa melalui permaina bola basket yang telah di modifikasi yang menunjukkan kemampuan melempar, menangkap, mendibble dan memasukkan bola ke ring.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa di UPT SLB Negeri 1 Maros, kelas V yang berjumlah satu siswa *cerebral palsy*, siswa tersebut berinisial AA dan berjenis kelamin laki-laki .

1. **Teknik pengumpulan data**
2. **Observasi**

Observasi dalam penelitian ini pada dasarnya digunakan untuk mengamati dan melihat perubahan yang berkembang dan tumbuh untuk dijadikan sebagai data penelitian. Observasi dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung untuk mendekripsikan motivasi dan minat siswa dalam pembelajarn tersebut. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bermain bola basket pada siswa *cerebral palsy* melalui penggunaan metode deskriptif pada teknik kategorisasi standar sebagai berikut:

Tabel 3.1 **Kategorisasi Standar (Arikunto, S., 2004: 19) setelah di modifikasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 80 – 100 | Sangat Mampu |
| 66 – 79 | Mampu |
| 56 – 65 | Cukup Mampu |
| 41 – 55 | Kurang Mampu |
| 0 – 40 | Sangat Kurang Mampu |

1. **Tes Perbuatan**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik tes bertujuan mengukur motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas V di UPT SLB Negeri 1 Maros, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal sebelum penggunaan modifikasi dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan motorik kasar setelah menggunakan modifikasi bola basket.

Yang diukur dalam kemampuan motorik kasar adalah aspek motorik kekuatan yang dimaksud yaitu kekuatan melempar bola kepada teman atau guru, koordinasi yaitu koordinasi antara mata dan tangan untuk memasukkan bola kedalam keranjang, dan kelincahan yang di maksud yaitu kelincahan untuk menangkap bola yang di lemparkan teman atau guru dan kelincahan mengdribble bola, penilaiannya seperti di bawa ini :

1. Melempar bola dengan tepat.
2. Menangkap bola yang di lempar kearahnya dengan tepat menggunakan 2 tangan
3. Mendribble bola
4. Memasukkan bola ke ring.

Keterangan penilaian :

Melempar

Skor 2 : Jika lemparan bola yang dilakukan siswa kurang lebih 3 meter.

Skor 1 : Jika lemparan bola yang dilakukan siswa kurang lebih 2 meter.

Skor 0 : Jika lemparan bola yang di lakukan siswa hanya kurang dari 1 meter.

Menangkap

Skor 2 : Jika siswa menangkap bola dengan tepat.

Skor 1 : Jika siswa menangkap, tetapi bola terjatuh kembali

Skor 0 : Jika tidak dapat menangkap bola

Teknik memantulkan bola (dribble)

Skor 2 : Apabila siswa mampu mendribble bola sejauh 2 meter menggunakan tangan kanannya

Skor 1 : Jika siswa hanya mampu mendribble bola sejauh 1 meter menggunakan tangan kanannya

Skor 0 : Jika siswa tidak mampu mendribble bola

Memasukkan bola ke dalam ring

Skor 2 : Apabila dapat memasukkan bola ke dalam ring dengan jarak 2 meter

Skor 1 : Apabila dapat memasukkan bola ke dalam ring dengan jarak kurang dari 2 meter.

Skor 0 : Jika tidak mampu memasukkan bola ke dalam ring

1. **Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimanakah proses penerapan metode permainan modifikasi bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa *Cerebral Palsy* di UPT SLB Negeri 1 Maros?

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran peningkatan kemampuan motorik kasar padasiswa *cerebal palsy* di UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum dan setelah bermain bola basket menggunakan standar kategori kemampuan subjek melalui prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
  2. Skor tes sebelum dan skor tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus sebagai berikut :

Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = x 100

Skor Maksimal

(Arikunto 1997:236)

* 1. Membandingkan kemampuan motorik kasar sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
  2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes sebelum dan sesudah) akan di visualisasikan dalam diagram batang.